

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) berdasarkan keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Pengelolaan Zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional yang lahirnya dari Undang-Undang No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. BAZNAS juga dinyatakan sebagai suatu lembaga pemerintah non struktural yang bersifat Syariah, mandiri dan bertanggung jawab kepada presiden melalui Kementerian Agama disebutkan dalam UU No 23 Tahun 2011. Dengan demikian BAZNAS dan pemerintah juga bertanggung jawab dalam mengawal pengelolaan zakat. BAZNAS sudah tersebar diseluruh wilayah Indonesia, BAZNAS yang tersebar tingkat Provinsi berjumlah 34, sedangkan BAZNAS tersebar di wilayah Kabupaten/Kota berjumlah 463, kemudian Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZ) berjumlah 28 dan Lembaga Zakat Internasional berjumlah 23 yang tersebar.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Website BAZNAS (<https://baznas.go.id>).

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan yang resmi dalam pengelolaan dana zakat, infak maupun sedekah yang keberadaannya diatur pada tanggal 27 Oktober 2011, pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) menyetujui Undang-Undang nomor 38 tahun 1999 yang kemudian diundangkan sebagai UU Nomor 23 tahun 2011 pada tanggal 25 November 2011. dalam pengelolaan dana zakat ditetapkan oleh undang-undang no 23 tahun 2011 bertujuan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pelayanan dalam pengelolaan zakat agar menjadi efektivitas dan efisiensi pelayanan dan;
- b. Memberikan manfaat zakat untuk terwujudnya kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan dalam kemiskinan.

Untuk tercapainya tujuan yang dimaksud Undang-Undang mengatur bahwa kelembagaan pengelolaan zakat, infak dan sedekah harus terintegrasi dengan BAZNAS RI sebagai koordinator seluruh pengelolaan zakat, baik BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten/Kota maupun LAZ.

BAZNAS Kota Banjarmasin, dibentuk dengan SK Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama No.DJ.II/568 Tahun 2014 Tentang pembentukan BAZNAS Kabupaten/Kota Se Indonesia. Petunjuk dalam SK Walikota Banjarmasin No. 050 Tahun 2007 tentang petunjuk pelaksanaan/petunjuk tertulis bagi pengumpulan Zakat. Jadi BAZNAS Kota Banjarmasin memberikan pelayanan untuk masyarakat yang ingin menyalurkan zakat, infak dan sedekah dapat dilakukan secara langsung maupun online, Adapun secara

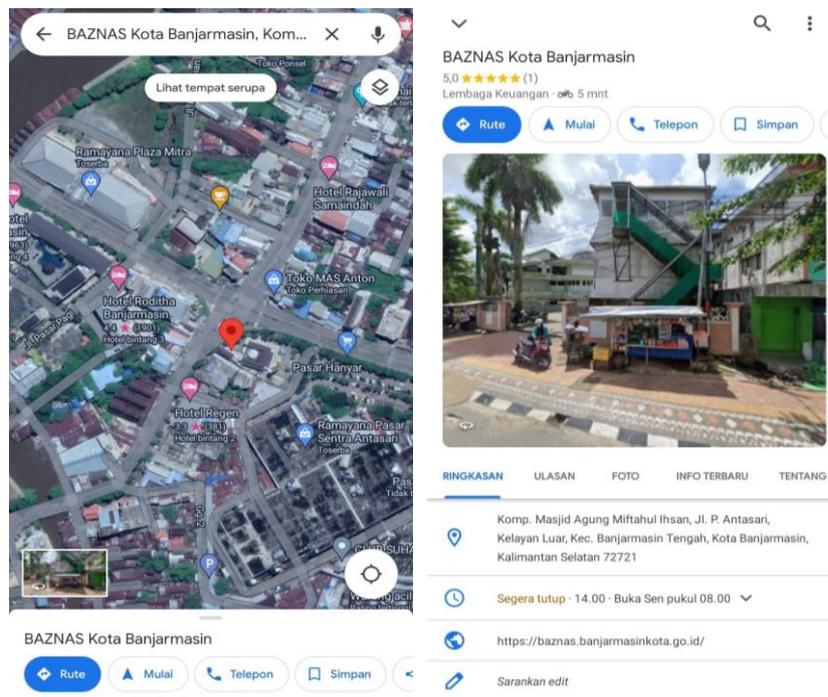
langsung bisa dilakukan dengan datang ke kantor BAZNAS kota Banjarmasin bagian Kesekretariatan BAZNAS Kota Banjarmasin yang beralamat di Jalan Pangeran Antasari (komplek masjid Agung Miftahul Ihsan) kota Banjarmasin, sedangkan yang ingin menyalurkan zakat, infak dan sedekah melalui via rekening dan via QR code pembayaran nasional berupa Shopee, Dana, GO Pay, Grab dan Ovo) atau bisa juga menghubungi pihak BAZNAS melalui phone: 0511-325-4100, No. Whatsapp: 0811-5190-911, Email: baznaskota.banjarmasin@baznas.or.id. Adapun sosialisasi yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Banjarmasin melalui beberapa media yaitu interaktif di TVRI, brosur, radio di sosial media seperti website google, WA, Youtube dan Instagram.<sup>48</sup>

## 2. Letak Geografis

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin yang beralamat di Jalan Pangeran Antasari, Kelayan Luar, Komplek masjid Agung Miftahul Ihsan Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Kode Pos 72721. Bisa dilihat melalui google maps karna bisa dilihat jelas disana. Badan Amil Zakat Nasional tepat di samping sebelah kiri lampu merah kalau menuju ke jalan sudimampir berdekatan dengan Masjid Agung Miftahul Ihsan.

---

<sup>48</sup>Website BAZNAS Kota Banjarmasin (<https://baznas.banjarmasinkota.go.id>)



Gambar 4.1 BAZNAS Kota Banjarmasin dari Google Maps



Gambar 4.2 Kantor BAZNAS Kota Banjarmasin

### 3. Struktur Organisasi

Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin merupakan lembaga pemerintah non struktural yang bersifat mandiri, syariah dan bertanggung jawab kepada presiden melalui kementerian agama. Organisasi ini yang telah dibentuk sesuai Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Unsur pimpinan yang telah dikukuhkan dengan terbitnya SK Walikota Banjarmasin No. 579 Tahun 2021 tentang Pimpinan BAZNAS Kota Banjarmasin periode 2021-2026 yaitu:

Tabel 4.1 Pimpinan BAZNAS Kota Banjarmasin periode 2021/2026

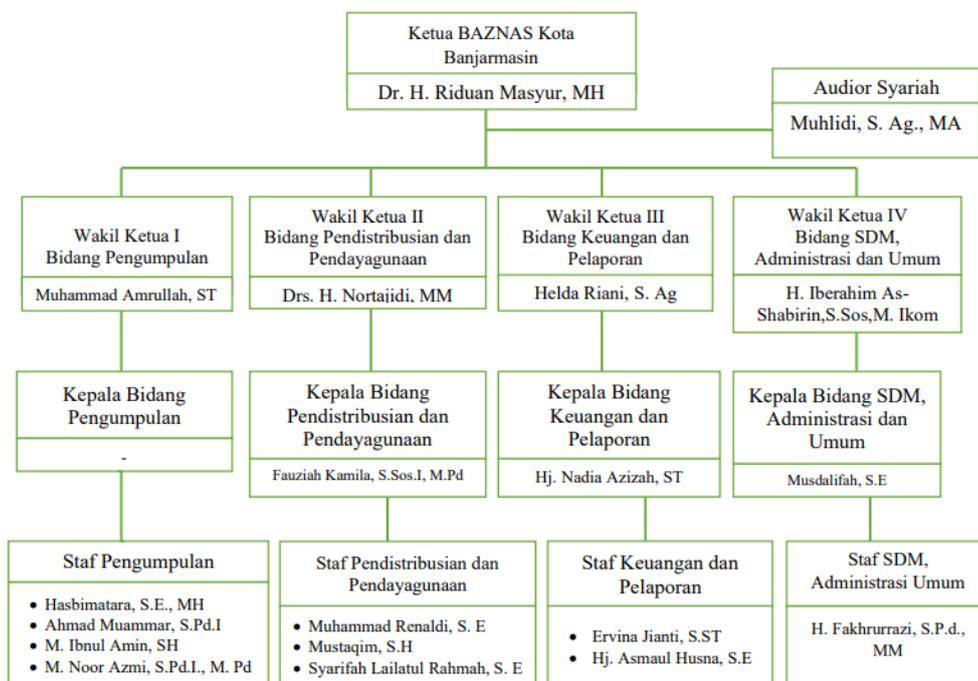
<b>JABATAN</b>	<b>NAMA</b>
Ketua BAZNAS Kota Banjarmasin	: Dr. H. Riduan Masyur, MH.
Wakil Ketua I (Bidang Pengumpulan)	: Muhammad Amrullah, ST
Wakil Ketua II (Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan)	: Drs. H. Nortajidi, MM
Wakil Ketua III (Bidang Keuangan dan Pelaporan)	: Helda Rahmi, S.Ag
Wakil Ketua IV (Bidang SDM, Administrasi dan Umum)	: H. Iberahim As-Shabirin, S.Sos, M.Ikom

Pemerintah Kota Banjarmasin dalam Pengelolaan zakat dapat dicatat dimulai dengan munculnya Perda Kota Banjarmasin No.31 tahun 2004 tentang pengelolaan zakat. Serta keputusan Walikota Banjarmasin No.167 tahun 2004 tentang pembentukan Badan Pengurus Amil Kota Banjarmasin, yang telah diperbaharui dengan SK Walikota Banjarmasin No.118 tanggal 21 Juli 2008 susunan struktur BAZNAS Kota Banjarmasin sebagai berikut:<sup>49</sup>

Tabel 4.2 Pengurus BAZNAS Kota Banjarmasin

JABATAN	NAMA
Kepala Bidang Pengumpulan	
Staf Pengumpulan	: Hasbimatara, S.E., MH : Muhammad Amrullah, ST : Ahmad Muammar, S.Pd.I : Muhammad Ibnul Amin, S. H : Muhammad Noor Azmi, S.Pd.I., M. Pd
Kepala Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan	: Fauziah Kamila, S.Sos.I., M.Pd
Staf Pendistribusian dan Pendayagunaan	: Muhammad Renaldi, S. E : Mustaqim, S. H : Syarifah Lailatul Rahmah, S. E
Kepala Bidang Keuangan dan Pelaporan	: Hj. Nadia Azizah, ST
Staf Keuangan dan Pelaporan	: Ervina Jianti, S. ST : Hj. Asmaul Husna, S. E
Ketua Bidang SDM, Administrasi dan Umum	: Musdhalifah, S. E
Staf SDM, Administrasi dan Umum	: H. Fakhurrrazi, S.P.d., MM
Auditor Syariah	: Muhlidi, S. Ag., MA

<sup>49</sup>Arsip dokumen BAZNAS Kota Banjarmasin



Gambar 4.3 Struktur organisasi BAZNAS Kota Banjarmasin periode 2021-2026

#### 4. Visi dan Misi

##### Visi:

- a. Menjadikan sebuah pengelola dana zakat terbaik dan Terpercaya di Kota Banjarmasin
- b. Menjadikan *mustahik* (penerima) menjadi *muzakki* (pemberi)

##### Misi:

- a. Dalam mencapai target-target nasional, BAZNAS RI dan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan selalu melakukan koordinasi dengan LAZ untuk membantu mencapai target nasional.

- b. Pengumpulan perzakatan Nasional dioptimalkan secara terukur di Kota Banjarmasin.
- c. Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan zakat untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan pemoderasian kesenjangan sosial;
- d. Menerapkan sistem manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi terkini;
- e. Menggunakan sistem pelayanan prima untuk seluruh pemangku kepentingan zakat nasional di wilayah Kota Banjarmasin
- f. Melakukan perbuatan dakwah Islam dalam kebangkitan nasional dengan sinergi ummat di wilayah Kota Banjarmasin;
- g. Mengutamakan zakat sebagai instrumen pembangunan mengarahkan masyarakat untuk adil dan makmur, *baldatun thayyibatun wa rabbun ghafur*;
- h. Mengasah kompetensi para amil zakat agar menjadi unggul dan menjadikan lembaga amil zakat di Kota Banjarmasin yang berkompetensi.

## 5. Tugas dan Fungsi

### a. Tugas

Melaksanakan pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan dan pengembangan Zakat, Infak, dan Sedekah sesuai fungsi dan tujuannya.

Memberikan penyaluran dana Zakat, Infak, Sedekah kepada masyarakat yang masuk kedalam Delapan *Asnaf* seperti sebagai berikut:

Mereka yang hampir mendekati dan tidak memiliki apa-apa (orang fakir), orang yang menghimpun dan mendistribusikan dana ZIS (Amil), mereka yang baru masuk islam (Mualaf), orang yang terpaut dengan hutang (Gharimin), orang yang mau untuk memerdekakan dirinya sendiri (Riqab), orang yang berjuang dijalan Allah Swt (Fisabilillah), dan orang yang pergi di perjalanan untuk menuntut ilmu kehabisan biaya (Ibnu Sabil).

b. Fungsi

Fungsi Badan Amil Zakat Nasional sering disingkat dengan BAZNAS yang dijelaskan pada Undang-Undang no. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat Infak dan Sedekah. Yang mana setiap masyarakat maupun lembaga pemerintah, lembaga swasta, para dermawan dan para agniya untuk senantiasa berbagi dan mengulurkan tangan sebagai bentuk kepedulian sesama masyarakat yang kurang mampu atau disebut dengan Fakir miskin. Adapun tugas BAZNAS meliputi sebagai berikut:

- 1) Merencanakan program kerja.
- 2) Menghimpun dana Zakat, Infak dan Sedekah pada Masyarakat, PNS, dan para pengusaha.
- 3) Mendistribusikan dana Zakat, Infak dan Sedekah sesuai yang sudah ditetapkan pada ketentuan Syariah.
- 4) Melakukan sosialisasi kepada seluruh masyarakat.

- 5) Melakukan pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan pengumpulan, pendayagunaan dan pendistribusian dana Zakat, Infak maupun Sedekah.
- 6) Memberikan bantuan permodalan kepada pelaku ekonomi (UMKM), bantuan dalam bentuk intensif (uang) kepada para marbot (kaum masjid, langgar, mushola) dan sebagainya termasuk dalam Bedah Rumah Dhuafa.<sup>50</sup>

#### 6. Identitas informan

##### a. Informasi Pertama

Nama : Dr. H. Riduan Masyur, MH  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Jabatan : Ketua BAZNAS kota Banjarmasin

##### b. Informan Kedua

Nama : Fauziah Kamila, S.Sos.I., M. Pd  
Jenis kelamin : Perempuan  
Jabatan : Ketua Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan

##### c. Informan Ketiga

Nama : Muhammad Ibnul Amin, S.H  
Jenis kelamin : Laki-Laki  
Jabatan : Staf Pengumpulan

---

<sup>50</sup>Website BAZNAS kota Banjarmasin (<https://baznas.banjarmasinkota.go.id>)

d. Informan Keempat

Nama : Erviana Jianti, S. ST

Jenis kelamin : Perempuan

Jabatan : Staf Keuangan

e. Informan Kelima

Nama : Asnawi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Jabatan : Ketua RT.10 Simpang Limau, kec. Sungai Lulut

f. Informan Keenam

Nama : Abdul Hadi

Jenis kelamin : Laki-Laki

## **B. Penyajian Data**

Adapun penyajian data dari penulis yang kemudian akan diuraikan adalah berdasarkan masalah yang diteliti yaitu: Manajemen Penghimpunan dan Pendistribusian ZIS Program Banjarmasin Sejahtera di BAZNAS Kota Banjarmasin.

### **1. Manajemen Penghimpunan ZIS Program Banjarmasin Sejahtera di BAZNAS Kota Banjarmasin.**

Dalam penghimpunan ZIS yang dilakukan BAZNAS Kota Banjarmasin memiliki program dalam menghimpun dana ZIS untuk

mempermudah melakukan penghimpunan untuk program Banjarmasin sejahtera yaitu bedah Rumah Dhuafa sebagai berikut:

a. Kupon Mohon Infak Dua Ribu

1) Perencanaan

Dalam perencanaan penghimpunan Infak dan Sedekah program Banjarmasin sejahtera di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin sebelumnya selalu mengadakan rapat bisa dilaksanakan 2-3 kali rapat dalam satu bulan untuk membicarakan yang akan dilaksanakan dalam program penghimpunan bersama para staf pengumpulan terlebih dahulu sebelum melakukan pendistribusian kemana saja dana tersebut akan dialokasikan. Dari penghimpunan ini melakukan perencanaan program yang sudah diketahui oleh Ketua BAZNAS Kota Banjarmasin. selain pengumpulan Kupon Mohon Infak Dua Ribu ditujukan kepada Masyarakat Kota Banjarmasin. sekolah-sekolah, BAZNAS juga mengajak seluruh ASN baik dari golongan I dan II agar melakukan Infak dan Sedekah dalam program Kupon Mohon Infak Dua Ribu walaupun ASN golongan I dan II sudah melakukan Zakat setiap bulannya. Yang mana instruksikan oleh bapak Walikota Banjarmasin dan juga Program Gerakan Infak Kupon Dua Ribu Tahun 2022 yang mana didalam surat edaran walikota 400/136/BMS/Kesra/2022 untuk menyebarkan maupun menghimpun kepada seluruh pegawai/karyawan/I di lingkungan



- b. Kepala Sekolah SMA, SMK, di wilayah Banjarmasin
- c. Kepala MI, MTs dan MA wilayah Banjarmasin
- d. Kepala Rumah Sakit/ pimpinan BUMN/BUMD/Swasta
- e. Kepala instansi Vertikal
- f. Rektor Perguruan Tinggi/ Ketua Sekolah Tinggi Negeri & Swasta di wilayah Banjarmasin.

Lalu setiap staf pengurus pengumpulan dana ZIS berhasil terkumpul kemudian nanti disetorkan ke bagian keuangan setelah itu bagian keuangan akan melaporkan ke bagian pendistribusian bahwa dana yang dikumpulkan siap untuk didistribusikan kepada mustahik yang berhak menerimanya.

### 3) Pelaksanaan

Pelaksanaan pada penghimpunan ZIS ini para panitia pengumpulan menyediakan Kupon Mohon Infak Dua Ribu ini adalah program BAZNAS Kota Banjarmasin untuk disebar kepada seluruh elemen masyarakat, meliputi Pemko Banjarmasin, pemerintahan, swasta maupun Walikota juga diberikan kupon tersebut. Kupon Mohon Infak Dua Ribu tadi dibagikan sesuai jumlah staf tersebut. Dan mengajak seluruh ASN semua golongan agar berzakat setiap bulannya agar bisa menunaikan kewajiban yaitu zakat profesi.

Dalam 1 lembar kupon senilai Rp. 2.000,- kemudian dalam 1 pack Kupon Mohon Infak Dua Ribu berjumlah 100 lembar, jadi jumlah 1 pack kupon adalah Rp.200.000,-. Kupon Mohon Infak Dua Ribu program tahunan yang mana akan dibagikan pada saat bulan Ramadhan. Kupon Infak

ini berlaku satu tahun sekali. Kemudian dana dari kupon tadi akan diserahkan kepada pihak BAZNAS pada akhir tahun penyerahannya bisa saja langsung menghubungi staf BAZNAS dan juga bisa melalui transfer antar bank, QRIS zakat dan ada juga layanan jemput zakat jadi layanan jemput zakat dari pihak Pengumpulan/penghimpunan zakat BAZNAS Kota Banjarmasin yang akan menjemput dana tersebut dan membawa tanda bukti menerima zakat tersebut ini berlaku untuk Aparatur Sipil Negara (ASN).

Pelaksanaan Pengumpulan pada Kupon Mohon Dua Ribu Untuk masyarakat yang akan dibagikan Kupon Mohon Dua Ribu oleh staf pengumpulan BAZNAS Kota Banjarmasin akan berkoordinasi dengan pihak kecamatan dulu dari kecamatan tadi mengumpulkan seluruh lurah yang ada di wilayah Banjarmasin baik dari Banjarmasin Timur, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Utara dan Banjarmasin Barat yang akan disosialisasikan tentang Kupon Mohon Infak Dua Ribu kegiatan seperti ini berjalan selama 10 tahun.

Dalam setiap lurah akan menghitung berapa jumlah RT pada masing-masing wilayah maka setiap RT akan mendapatkan 2 pack kupon yang nantinya akan dibagikan kepada masyarakat akan tetapi kupon ini sifatnya sukarela karena ada sebagian masyarakat tidak mau maka pihak pengumpulan tidak masalah tetapi bagi masyarakat yang mau dan ingin cukup 1 orang 1 lembar kupon dalam 1 tahun dan ini sifatnya tidak wajib, kadang ada juga mereka ingin 1 pack untuk 1 orang saja ini biasanya untuk kalangan yang bisa dikatakan mampu itu tidak jadi masalah dari pihak

BAZNAS itu sendiri. Tujuannya agar semua kalangan yang masyarakat baik yang bisa dikatakan berada dan ekonominya dibawah rata-rata bisa berinfak karena Rp. 2000,- per tahunnya. Nanti dari seluruh dana tersebut akan di input pada akhir tahun oleh pihak BAZNAS Kota Banjarmasin untuk pelaporan.

Untuk pengumpulan Kupon Mohon infak Dua Ribu disebut juga dengan kupon keberkahan di setiap sekolah meliputi dengan SD, MI, SMP, MTS dan lain-lain dibagikan pada awal tahun ajaran baru biasanya per Januari atau Per Februari akan tetapi tahun ini 2022 baru direalisasikan pada bulan September 2022. Karena kendala covid dan sempat istirahat juga. Kupon ini juga sama dengan masyarakat umumnya dibagikan setiap 1 orang siswa akan mendapatkan 1 kupon keberkahan atau Kupon Mohon Infak Dua Ribu. Yang meng koordinatorkan kepala sekolah jadi ada perkumpulan Kepala Sekolah (MKKS) yang ada di satuan masing-masing itu akan memfollow up serta mengerahkan dan mengumpulkan pada akhir tahun. Saat ini yang sudah terkumpul Kecamatan Banjarmasin Timur, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Utara sementara yang belum mengumpulkan Banjarmasin Barat. Dan untuk hasil pun sangat memuaskan dan bisa dialokasikan kepada mustahik yang membutuhkan dan menjalankan program Banjarmasin Sejahtera salah satunya yaitu Bedah Rumah Dhuafa.

Berikut rekap data siswa MI Wilayah Banjarmasin 63 sekolah, 12.704 siswa, 159 Pack kupon. MTSN/MTSS Wilayah Banjarmasin 33 sekolah, 6.795 siswa, 81 pack kupon. MAN/MAS Wilayah Banjarmasin ada

11 sekolah, 3.147 siswa, 36 pack kupon. SMK Wilayah Banjarmasin 20 sekolah, 11.515 siswa, 117 pack kupon. untuk jenjang RA (Raudhatul Athfal) Pendidikan anak usia dini yang dikelola oleh Kementerian Agama sekitar 40 sekolah. Jadi jumlah keseluruhan hasil rekap untuk Kupon Mohon Infak 2000 di lingkungan siswa Kemenag adalah 170 sekolah yang dibagikan Kupon Infak Dua Ribu. Adapun nama-nama sekolah bisa dilihat di lampiran.

#### 4) Pengawasan

Dalam pengawasan pengumpulan pada Program Banjarmasin Sejahtera yaitu Bedah Rumah Dhuafa di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin dibantu dengan UPZ yang ada di dalam instansi pemerintah dengan adanya UPZ dana yang terkumpul kemudian akan diserahkan ke BAZNAS Kota Banjarmasin. Sebenarnya pihak BAZNAS tidak mengizinkan pengumpulan ZIS langsung di antar ke BAZNAS Kota Banjarmasin karena takutnya dari sebagian instansi atau dari struktur desa seperti RT misalnya belum mengumpulkan dana Infak tersebut kemudian nanti hitungan untuk pembagian Amil akan rancu atau kacau karena hitungannya akan beda maka dari itu, BAZNAS mengutamakan satu pintu saja untuk pengumpulan atau penghimpunannya misalnya di RT tadi semua dikumpulkan di kecamatan lalu dari kecamatan baru di serahkan ke pihak BAZNAS Kota Banjarmasin. Makanya dari BAZNAS Ada memberikan pelayanan yang namanya layanan Jemput ZIS atau bisa juga melalui Transfer Bank atau QRIS dalam menghimpun Zakat, Infak

maupun Sedekah tersebut. Dari pengumpulan tadi tidak pernah ada masalah dalam pengauditan/pelaporan karena orang-orang yang mengelola dana ZIS amanah dan para Amil zakat yang menerapkan profesional. Karena setiap akhir tahunnya melakukan pengumpulan dan pemeriksaan bukti dari penghimpunan ZIS tersebut. Pengawasan dari internal ini diketahui oleh Ketua BAZNAS kota Banjarmasin maupun Kepala bagian pengumpulan.<sup>51</sup>

b. Infak Haji dan Umrah setiap tahunnya

1) Perencanaan

Dalam perencanaan Infak untuk Haji dan Umrah ini dilaksanakan rapat terlebih dahulu membicarakan bagaimana sistem pengumpulan hingga sosialisasi yang akan di sampaikan kepada para *muzakki* yang akan melaksanakan Haji maupun Umrah pada tahun 2022. Rapat dilakukan 2-3 kali untuk melaksanakan program tersebut.

2) Pengorganisasian

Pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin akan melakukan kerja sama dengan Travel yang terkait untuk mensosialisasikan Infak Haji dan Umrah yang mana program ini adalah program dari bagian penghimpunan/pengumpulan BAZNAS Kota Banjarmasin untuk para jamaah Haji dan Umrah yang akan melaksanakan ibadah haji dan umrah pada tahun 2022.

---

<sup>51</sup>Muhammad Ibnul Amin, Staf pengumpulan, wawancara pada tanggal 19 Desember 2022, pukul 09.00 wita

### 3) Pelaksanaan

Setiap manasik Haji maupun Umrah yang akan berangkat di tahun 2022 atau pada saat proses pelatihan bagi calon Jemaah Haji maupun Jemaah Umroh menjelang jadwal keberangkatannya menuju Tanah Suci maka dari pihak BAZNAS Kota Banjarmasin melakukan kerja sama dengan bagian Travel yang terkait untuk mensosialisasikan tentang Infak yang mana program ini adalah salah satu program dari bagian pengumpulan/penghimpunan BAZNAS Kota Banjarmasin untuk Jemaah Haji maupun Jemaah Umroh. Untuk Jama'ah Haji mengumpulkan Infak nya sebesar Rp. 100.000 per orang sedangkan Jemaah Umroh sebesar Rp.50.000,- yang mana sudah tertulis pada Surat Edaran dari Dinas Sosial. Setelah dana semua terkumpul maka akan di setorkan kepada pihak BAZNAS melalui QRIS ataupun melalui layanan jemput Zakat lalu dana tersebut akan di didistribusikan pada Program Banjarmasin Sejahtera yaitu Bedah Rumah Dhuafa tersebut.

### 4) Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan oleh pihak BAZNAS Kota Banjarmasin kepala bidang pengumpulan juga di awasi langsung oleh ketua BAZNAS Kota Banjarmasin kemudian melakukan pengauditan/atau pelaporan setelah itu ditotalkan semua dana yang terkumpul hingga pendistribusian dana yang tersisa maka di sana akan dilaporkan kepada ketua BAZNAS Kota Banjarmasin hingga dalam

pemeriksaan serta bukti dalam penghimpunan Infak pada Haji dan Umrah bahwa dana yang dipakai maupun yang tersisa sesuai dengan bukti pengauditan tersebut.

c. One Day One Infak

1) Perencanaan

Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin juga mengadakan yang namanya One Day One Infak dengan tujuan agar para staf BAZNAS Kota Banjarmasin untuk menyisihkan anggaran untuk bersedekah. Dalam perencanaan dibicarakan melalui rapat di awal kepengurusan dan semua staf BAZNAS Kota Banjarmasin menyetujui dengan adanya One Day One Infak yang mana sifatnya adalah wajib untuk menunaikan Infak sehari adalah dua ribu ataupun lebih.

2) Pengorganisasian

Di dalam pengorganisasian One Day One Infak maka dari bidang pengumpulan juga berkoordinasi dengan pimpinan agar semua mau melaksanakan One Day One Infak, setelah dapat persetujuan oleh semua pihak terlibat, maka dari bidang pengumpulan yang mengheandel untuk staf yang ingin ber Infak.

3) Pelaksanaan

Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin ada yang namanya program One Day One Infak (satu hari satu Infak) ini diperuntukkan untuk

seluruh staf yang ada di BAZNAS Kota Banjarmasin ini bersifat wajib untuk para staf agar ber Infak dengan nominal Rp.2000,- atau lebih ini berlaku setiap hari untuk para staf BAZNAS kota Banjarmasin.

Muhammad Ibnul Amin menyatakan, ”terserah saja mau dua ribu atau lebih yang penting dalam sehari ada berinjak minimal dua Ribu”.<sup>52</sup>

Dari bidang pengumpulan yang bertanggung jawab dan juga mengingatkan untuk menunaikan Infak. Akan tetapi tidak Infak ini tidak di input karna BAZNAS percaya bahwa staf BAZNAS amanah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

#### 4) Pengawasan

Pengawasan dalam BAZNAS Kota Banjarmasin pada Program One Day One Infak diawasi oleh pimpinan BAZNAS Kota Bnjarmasin maupun Ketua bidang pengumpulan dalam ber Infak setelah di akhir tahun maka akan dihitung berapa jumlah nominal yang di peroleh untuk nanti disalurkan pada Program Banjarmasin Sejahtera yaitu Bedah Rumah Dhuafa.

---

<sup>52</sup> Muhammad Ibnul Amin, Staf pengumpulan, wawancara pada tanggal 19 Desember 2022, pukul 09.00 wita

## 2. Manajemen Pendistribusian ZIS Program Banjarmasin Sejahtera di BAZNAS Kota Banjarmasin

### a. Perencanaan

Manajemen pada perencanaan pendistribusian Program Banjarmasin Sejahtera yang mana berfokus pada Bedah Rumah Dhuafa di BAZNAS Kota Banjarmasin sebelum itu para Staf BAZNAS melakukan rapat terlebih dahulu yang dinamakan RKAT (Rencana Kerja Anggaran Tahunan) untuk program penentuan-penentuan program BAZNAS untuk 1 tahun kedepan, yang mana program tersebut dibicarakan pada tahun sebelumnya misalnya program 2022 maka dibicarakan di tahun 2021. Yang mana pada tahun 2021 membicarakan tentang program yang memang diharapkan oleh stakeholder maupun masyarakat yang mana dampak dari bedah rumah tersebut bisa langsung dirasakan tebar manfaatnya dan bisa mengurangi angka kemiskinan tujuannya untuk mengangkat harkat derajat Mustahik.

Setelah rapat RKAT baru melaksanakan penjadwalan pada setiap bulan melakukan rapat seluruh pengurus BAZNAS Kota Banjarmasin bisa 1-3 kali rapat membicarakan program Bedah Rumah Dhuafa. Setelah perancangan program dan penjadwalan kemudian diberlakukan Surat Tugas kemudian diseleksi siapa saja orang-orang yang pantas ditugaskan pada Bedah Rumah Dhuafa. Biasanya ada 10 orang yang bertugas dan diawasi oleh pimpinan. Dari 10 orang yang bertugas itu termasuk Ketua BAZNAS dan wakil ketua untuk mengawasi pelaksanaan Bedah Rumah Dhuafa tersebut.

Setelah itu, pihak BAZNAS mengirim surat untuk bekerja sama kepada dinas yang terkait yaitu: Dinas Sosial, Kecamatan, PUPR (Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang). Setelah data yang diinginkan BAZNAS dapat maka pihak BAZNAS turun kelapangan untuk mensurvei ke rumah-rumah, dari survey yang dilakukan tim BAZNAS ada 8 (Delapan) buah rumah yang layak untuk dibedah pada tahun 2022. Dari survey dicatat kondisi rumah yang bakal dibedah kemudian dibawa ke form/rapat dalam form/rapat tersebut akan diputuskan oleh tim Bedah Rumah dan pimpinan BAZNAS yang sesuai dengan persyaratan dan kriteria Bedah Rumah Dhuafa yang tidak layak huni. Dari hasil rapat pengurus BAZNAS Kota Banjarmasin menyepakati atau memutuskan bahwa akan melakukan Bedah Rumah Dhuafa sebanyak 2 (dua) buah rumah di Kecamatan Banjarmasin Timur.

#### b. Pengorganisasian

Pengorganisasian yang dilakukan oleh tim BAZNAS Kota Banjarmasin untuk bedah rumah ini pasti melakukan koordinasi baik dari pimpinan, sesama staf maupun dengan Instansi yang terkait. Dalam setiap proses pengumpulan maupun pendistribusian akan dilaporkan kebagian keuangan, kemudian bagian keuangan akan melaporkan kebagian staf pendistribusian agar bagian pendistribusian bisa menyalurkan dana Infak dan Sedekah untuk program Banjarmasin Sejahtera yaitu Bedah Rumah Dhuafa. Untuk kelengkapan pemberkasan dan memastikan semua persyaratan terpenuhi dan diseleksi maka membentuk tim agar teratur dalam menyeleksi pemberkasan. Setelah di dapat mustahik yang diinginkan maka, pada saat mendistribusikan semua staf pendistribusian ikut serta melakukan penyaluran ke setiap kecamatan untuk

mencek apakah sesuai dengan pemberkasan atau tidak. Untuk evaluasi selalu dilakukan pada setiap kegiatan untuk melihat progress dan terus meningkatkan kegiatan agar semua kecamatan yang ada Kota Banjarmasin mendapat kesempatan bantuan Bedah Rumah Dhuafa yang sama rata.<sup>53</sup>

### c. Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam kegiatan Bedah Rumah Dhuafa diawali dengan membentuk tim khusus untuk handle program bedah rumah dhuafa 10 orang termasuk Ketua BAZNAS Kota Banjarmasin karena dalam program ini tidak ada ketua pelaksana jadi yang bertanggung jawab semua kegiatan bedah rumah dhuafa baik dalam pendistribusian ini langsung dari pimpinan yaitu Ketua BAZNAS Kota Banjarmasin.<sup>54</sup>

Pendistribusian dana ZIS pada program Banjarmasin Sejahtera yaitu Bedah Rumah Dhuafa diawali dengan mengirimkan surat kepada Dinas Sosial Kota Banjarmasin untuk merekomendasikan dan menunjuk calon Bedah Rumah Dhuafa yang berhak menerima bantuan Bedah Rumah Dhuafa ini. Setelah dapat balasan dari Dinas Sosial Kota Banjarmasin maka ditunjuk 4 (empat) calon rumah yang mau dibedah dan di survey kelapangan oleh bagian tim Bedah Rumah Dhuafa tersebut yang layak untuk dibedah dan memenuhi kriteria atau syarat yang

---

<sup>53</sup>Fauziah Kamila, Ketua bidang penghimpunan dan Pendistribusian, wawancara pada tanggal 19 Desember 2022, pukul 09-00 WITA.

<sup>54</sup>Riduan Mansyur, Ketua BAZNAS Kota Banjarmasin, wawancara pada tanggal 20 Desember 2022, pukul 10.00 WITA.

sudah ditentukan oleh pihak BAZNAS Kota Banjarmasin No. 104/BAZNAS-BJM/V/2022 yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemilik rumah yang mendapatkan bantuan harus beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- 2) Aktif dalam berkegiatan sosial di masyarakat.
- 3) Pemilik rumah adalah fakir miskin.
- 4) Kepemilikan pribadi rumah maupun tanah, tidak dalam terpaat dalam sengketa dan juga memiliki sertifikat tanah ataupun segel tanah.
- 5) Tidak termasuk dalam lokasi hijau atau tempat yang memang dilarang untuk mendirikan/membangun sebuah bangunan.
- 6) Rumah dihuni/ditempati oleh 1 buah keluarga meliputi Bapak, Ibu dan Anak/bukan ditempati oleh seorang diri.<sup>55</sup>

Pada Program Banjarmasin Sejahtera yaitu Bedah Rumah Dhuafa bertujuan untuk membantu orang-orang yang memang taraf hidupnya dibawa rata-rata. Pelaksanaan Bedah Rumah di Kota Banjarmasin ini berawal dari tahun 2009 yang dinamakan Bedah Rumah Tambal Sulam bagi rumah-rumah masyarakat yang bisa dikatakan tidak layak huni kemudian BAZNAS Kota Banjarmasin dengan segala keterbatasan membantu pada tahun 2009 sampai tahun 2015 berupa perbaikan jendela, atap, dinding, lantai dan lain-lain yang tidak bisa digunakan lagi dan tidak dibedah keseluruhan cuma direnovasi salah satu bagian yang memang rumah itu

---

<sup>55</sup> Fauziah Karmila, Ketua Bidang Penghimpunan dan Pendistribusian, wawancara tanggal 19 Desember 2022, pukul 09.00 WITA.

perlu diperbaiki karena pada saat itu bantuan dana masih bisa dikatakan sedikit makanya dilakukan Bedah Rumah tambal sulam berlaku sampai Tahun 2015 lalu pada Tahun 2016 dengan perkembangan dan perolehan dana BAZNAS Kota Banjarmasin maka dilakukan bedah rumah keseluruhan yang tidak layak huni kemudian rumah tersebut dibongkar dan dibangun rumah yang bisa dikatakan layak huni sampai sekarang tahun 2022 pelaksanaan Bedah Rumah Dhuafa ini. BAZNAS Kota Banjarmasin mampu membangun rumah dengan posisi ukuran 4 x 6 Meter untuk 3 sampai 4 orang jiwa untuk 1 buah rumah baru dikatakan sehat walaupun nanti *mustahik* ada memiliki lebih tanah dan memiliki rezeki lagi bisa nanti *mustahik* membangun karena tanah mereka masih ada agar bisa dibangun untuk anggota keluarga lainnya. Dengan satu kamar tidur, dan kamar mandi kemudian bantuan prasarana rumah yang diberi BAZNAS Kota Banjarmasin dan dana UPZ Bank KALSEL Rp. 15.600.000,- untuk 2 buah rumah yang dibantu.

Setelah para tim bedah rumah mensurvey dan meminta 4 (empat) buah rumah calon Bedah Rumah yang akan dibedah dilakukan perbandingan yang mana layak untuk dibedah setelah perbandingan tadi akan diputuskan 2 (dua) buah rumah yang akan dibedah yaitu di kecamatan Banjarmasin Timur lebih tepatnya kepada Bapak Asnawi alamat di Jl. Simpang Limau RT. 10 RW. 2 Kel. Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur dan Bapak Abdul Hadi alamat di Jl. Pekapuran Raya RT.28 RW. 2 No. 40 kel. Pekapuran Raya Kecamatan Banjarmasin Timur.

Setelah ditemukannya orang yang berhak menerima bantuan Bedah Rumah Dhuafa ini lalu tim BAZNAS Kota Banjarmasin meminta dan menghadirkan “Tukang Setempat” yang mana dalam artian pihak BAZNAS tidak mencarikan

tukang dari pilihan BAZNAS, tetapi pilihan dari mereka yang menerima bantuan Bedah Rumah tersebut tujuan BAZNAS Kota Banjarmasin untuk memanfaatkan tukang yang ada dilingkungan sekitarnya dan diberdayakan. Agar mereka bisa saling kenal dan juga mempermudah mereka saling berkomunikasi secara langsung sama pemilik rumah tersebut, dikhawatirkan nanti ada masalah baik dari sengketa, cekcok dan sebagainya tukang itu mengetahui dan sudah mengenal juga. Pada tanggal 09 Desember 2022 pada pukul 10.00 WITA dilaksanakan pembongkaran secara simbolik Bedah Rumah Dhuafa perwakilan di kediaman Bapak Abdul Hadi

Mengenai jumlah dana untuk Bedah Rumah Dhuafa ini untuk 2 (dua) buah rumah menghabiskan total Rp. 100.270.130,- akan tetapi dana tersebut tidak diberikan langsung kepada *mustahik* Bedah Rumah Dhuafa tersebut akan tetapi yang mengelola keuangan dana Bedah Rumah Dhuafa itu adalah bagian pendistribusian yang mana tidak berupa uang akan tetapi berupa barang agar nantinya bagian pendistribusian bisa mempertanggung jawabkan maka dari itu para *mustahik* yang menerima bedah rumah dhuafa tersebut terima beres saja. Dana yang akan didistribusikan tersebut akan dikelola oleh bagian pendistribusian, kemudian dari bagian pendistribusian akan meminta list kepada tukang untuk keperluan yang akan dibeli dalam Bedah Rumah Dhuafa.

Dalam proses pengerjaan dibuka secara simbolik oleh Ketua BAZNAS Kota Banjarmasin dan bagian staf BAZNAS Kota Banjarmasin yang terlibat berikut foto peresmian pembongkaran pertama perwakilan Bedah Rumah Dhuafa di kediaman Bapak Asnawi di Jl. Simpang Limau RT. 10 RW. 2 Kel. Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur.



Gambar 4.5 Peresmian pembongkaran Bedah Rumah Dhuafa secara simbolik



Gambar 4.6 Proses pengerjaan Bedah Rumah Dhuafa bapak Asnawi



Gambar 4.7 Proses pengerjaan Bedah Rumah Dhuafa Bapak Abdul Hadi

Bedah Rumah Dhuafa ini berlangsung selama 30 sampai 40 hari pengerjaan dalam surat keputusan. Akan tetapi pada saat dilapangan melebihi batas waktu yang ditentukan dan tidak sesuai di Pekapuran Raya di kediaman Bapak Abdul Hadi 45 hari karena faktor tukang yang lambat dalam pengerjaan nya sehingga memakan banyak biaya karena terlalu lama nantinya pengerjaan maka akan banyak biaya yang akan dikeluarkan dan nantinya akan terjadi pembengkakan dana karna anggaran dana dari BAZNAS Kota Banjarmasin sekitar 50 juta dalam satu buah Bedah Rumah tetapi dari pihak BAZNAS memberikan dispensasi kepada tukang untuk diselesaikan dengan kurun waktu 45 hari sedangkan, di Sungai Lulut di kediaman Bapak Asnawi selesai dengan waktu 30 Hari itu terlalu cepat karena kalau terlalu cepat maka dalam pembangunan akan tidak maksimal,

tapi sejauh ini 2 bangunan itu terbangun dengan baik dan sesuai rancangan dan keinginan dari BAZNAS Kota Banjarmasin.

Dana untuk satu buah rumah yang dibedah, rumah Bapak Abdul Hadi menghabiskan sebesar Rp. 47.327.400,- Sedangkan rumah Bapak Asnawi menghabiskan dana sejumlah Rp. 52.942.730,- jadi jumlah dua rumah yang dibedah sebesar Rp. 100.270.130,-

Dana yang digunakan pada Program Banjarmasin Sejahtera ini yaitu Bedah rumah Dhuafa pada Tahun 2022 menggunakan dana Infak baik dari sisa dana Infak sebelumnya dan dana Infak sekarang pada tahun 2022 ini. Karena dana untuk Bedah Rumah Dhuafa ini banyak di dana Infak yang mencukupi dan memenuhi untuk didistribusikan ke program Banjarmasin Sejahtera yaitu Bedah Rumah Dhuafa. Akan tetapi harapan BAZNAS Kota Banjarmasin untuk tahun depan akan dimaksimalkan kepada Zakat dengan membuat terobosan baru dan metode pengumpulannya. Adapun donatur Infak dan sedekah pada program bedah rumah dhuafa dari UPZ Bank KALSEL sebesar Rp. 15.600.00,- kepada BAZNAS Kota Banjarmasin dan didistribusikan kepada *mustahik* dengan jumlah masing-masing mendapatkan senilai Rp. 7.800.000/orang untuk didistribusikan kepada mustahik yang mana dana tersebut dibelikan ke barang-parang perabotan

rumah yang memang dibutuhkan oleh mustahik tersebut misalnya seperti, kasur, bantal, lemari, TV, rak piring, kipas dan lain-lain.<sup>56</sup>

Dari bagian keuangan Ibu Evina Jelita mengatakan “untuk uang tidak dikeluarkan langsung sebesar 120 juta akan tetapi bertahap sesuai kebutuhan” jadi dalam manajemen pengelolaan dana pada BAZNAS Kota Banjarmasin tidak dari bagian keuangan. Bagian keuangan hanya menyimpan dan mengeluarkan uang sama halnya seperti kasir akan tetapi yang mengelola keuangan dari bagian pendistribusian karena bagian mereka yang mengetahui tentang kebutuhan pada Bedah Rumah tersebut dan berhubungan dengan tukang. Jadi setiap pengeluaran bagian pendistribusian yang mengelolanya. Untuk kwitansi barang-barang yang memegang bagian distribusi juga kalau sudah selesai maka dari bagian keuangan memberikan waktu sebulan untuk bagian pendistribusian mengumpulkan kwitansi dan nanti bagian keuangan membuat data laporan berupa buku untuk dilaporkan pada saat pengauditan. Pada anggaran 120 juta itu tidak langsung didistribusikan ke mustahik akan tetapi pihak pendistribusian yang mengelola. Misalkan dalam seminggu dikasih 10 juta nanti minggu berikutnya 20 juta dan seterusnya sesuai kebutuhan jadi bagian keuangan mengeluarkan secara berkala dan disesuaikan untuk Eksternal Control. Setelah itu bagian distribusi yang mengumpulkan data-data dan merekap data seperti nota-nota hingga sisa uang lalu di club kan dari pengeluaran

---

<sup>56</sup>Fauziah Kamila, Ketua Bidang Penghimpunan dan Pendistribusian, wawancara pada tanggal 19 Desember 2022 pukul 09.00 WITA.

apakah *balance* atau tidak dengan nota. Kalau belum *balance* harus dicari sampai sama dan klub antara nota dengan pengeluaran dari bagian keuangan tapi sejauh ini tidak ada kendala dengan bagian keuangan semua nota dan kwitansi *balance* atau sama. Setelah *balance* maka bagian keuangan akan me input laporan tersebut ke aplikasi “samba” yang disediakan BAZNAS pusat. Kendala yang dirasakan pada Bedah Rumah Dhuafa ini pada saat pelaporannya karena keterlambatan dari pihak pendistribusian untuk mengumpulkan kwitansi maupun nota untuk dilaporkan kebagian keuangan sedangkan bagian keuangan diminta harus melaporkan laporan Bedah Rumah ini di akhir bulan atau selesai pelaksanaan Bedah Rumah tersebut makanya kendalanya pada saat Bedah Rumah tahun 2022 ini keterlambatan dari bagian pendistribusian mengumpulkan kwitansi maupun nota jadi bagian keuangan lambat juga dalam penginputan data. Kemudian dalam bidang keuangan ini selalu melakukan rapat setiap bulannya bisa jadi dalam satu bulan bisa 2-3 kali kecuali *urgent* maka akan melakukan rapat maka akan dilaksanakan rapat dadakan.<sup>57</sup>

Setelah selesai pembangunan Bedah Rumah Dhuafa selama jangka waktu yang sudah ditentukan maka dari tim Bedah Rumah akan menjadwalkan peresmian yang dihadiri oleh Walikota Banjarmasin Bapak H. Ibnu Sina, S.Pi., M. Si. Kepala BAZNAS Kota Banjarmasin yaitu Bapak Dr. H. Riduan Mansykur, MH beserta staf BAZNAS kota banjarmasin yang

---

<sup>57</sup>Ervina Jianti, Staf Keuangan, wawancara pada tanggal 19 Desember 2022, pukul 10.00 WITA.

terlibat dalam Bedah Rumah Dhuafa serta menghadirkan dan mengundang Stakeholder, *mustahik* yang terkait juga para donatur Bedah Rumah Dhuafa serta masyarakat setempat. Peresmian ini dilaksanakan pada hari Rabu Tanggal 5 Oktober 2022 di Jl. Simpang Limau RT.10 RW.02 Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur. Tujuan dari BAZNAS Kota Banjarmasin menjadikan *mustahik* Bahagia dengan adanya program Banjarmasin Sejahtera yaitu Bedah Rumah Dhuafa.



Gambar 4.8 Peresmian Program Banjarmasin Sejahtera yaitu Bedah Rumah dhuafa



Gambar 4.9 Bedah Rumah Dhuafa Selesai dibangun siap ditempati oleh  
Bapak Asnawi



Gambar 4.10 Bedah Rumah Dhuafa Selesai dibangun siap ditempati oleh  
Bapak Abdul Hadi

#### d. Pengawasan dan Evaluasi

Dalam pengawasan Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin Program Banjarmasin Sejahtera yang berfokus pada Bedah Rumah Dhuafa adalah dalam pengawasan ini diaudit langsung oleh Ketua BAZNAS Kota Banjarmasin. Dimana dibantu juga oleh UPZ yang ada di setiap instansi pemerintah dapat terkumpul dengan mudah dana ZIS dan mempermudah untuk dikumpulkan dan disetorkan langsung ke pihak BAZNAS Kota Banjarmasin. Dan selalu melakukan pengauditan pada akhir tahun melalui kesatuan internal Kementerian Agama dan audit internal yaitu termasuk staf kepengurusan BAZNAS Kota Banjarmasin. Pada pelaksanaan pengauditan tidak ada masalah karena mereka orang-orang yang mengelola sangat Amanah dan mewujudkan tenaga Amil Zakat yang sangat professional.<sup>58</sup>

Untuk evaluasi selalu dilakukan pada saat akhir pelaksanaan program Bedah Rumah Dhuafa mulai dari perancangan program, pengorganisasian, pelaksanaan, maupun evaluasi ini agar lebih baik lagi kedepannya. Pada evaluasi program Banjarmasin Sejahtera sebagai berikut:

- 1) Bedah Rumah Dhuafa akan digantikan dengan sebutan RTLH (Rumah Tidak Layak Huni) sejenis renovasi rumah dengan menyambung program yang mana akan bekerjasama dengan BAZNAS Pusat Bersama BAZNAS Kabupaten/Kota pada tahun

---

<sup>58</sup>Fauziah Karmila, Ketua Bidang Penghimpunan dan Pendistribusian, wawancara pada tanggal 19 Desember 2022 pukul 09.00 WITA.

yang akan datang yaitu 2023 dengan anggaran sekitar 25 juta 1 (satu) buah rumah.

- 2) Pada tahun ini 2022 masih menggunakan dana Infak untuk Program Bedah Rumah Dhuafa karena belum maksimal dalam pengumpulan di Zakat dan juga terkendala pada Pandemi Covid dan dampaknya masih ada, untuk tahun depan pada Tahun 2023 akan dimaksimalkan dengan dana Zakat untuk Bedah Rumah Dhuafa.

### C. Analisis Data

Dilihat dalam Hasil penelitian tentang “Manajemen Penghimpunan dan Pendistribusian ZIS Program Banjarmasin di BAZNAS Kota Banjarmasin” dari hasil wawancara bersama informan mendapatkan 6 orang informan yang sudah ditetapkan dan diwawancarai mendapatkan informasi bahwa:

1. Analisis Manajemen Penghimpunan ZIS dalam Program Banjarmasin Sejahtera di BAZNAS Kota Banjarmasin fokusnya pada Bedah Rumah Dhuafa Menurut pendapat Nickels, McHugh, McHugh “*the process used to accomplish organizational goals through planning, organizing, directing, and controlling people and other organizational resources*”. Manajemen adalah suatu proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber

daya organisasi lainnya.<sup>59</sup> Dalam Manajemen di BAZNAS Kota Banjarmasin ini sudah melakukan manajemen yang baik dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga pengawasan atau evaluasi dengan tujuan agar bisa memberdayakan seluruh umat dan masyarakat terkhusus nya wilayah Banjarmasin. Dan juga merujuk pada UU No. 23 Tahun 2011 Tentang pengelolaan Zakat. Yang dimaksud bahwa pengelolaan zakat meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan Zakat, Infak dan Sedekah.

Dilihat dari segi teori tentang manajemen sebagai kegiatan untuk sebuah aktivitas. BAZNAS Kota Banjarmasin dalam setiap program selalu melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga pengawasan dan evaluasi dalam kegiatannya. Islam juga melihat bahwa keberadaan manajemen sebagai suatu keharusan yang tak terelakan dalam memfasilitasi implementasi islam dalam kehidupan sehari-hari baik dari individu, keluarga juga masyarakat. BAZNAS Kota Banjarmasin juga berusaha membedakan manajemen Syariah dan manajemen konvensional yang mana BAZNAS Kota Banjarmasin lebih mengupayakan ke manajemen Syariah agar menjadi amal saleh oleh pengurus BAZNAS Kota Banjarmasin dan bernilai ibadah.

---

<sup>59</sup> Erni Trisnawati Sule dan Kurniawan Saedah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Prenada Media Grub, 2019).

Pada sistem manajemen yang baik diantaranya bagaimana bisa Menyusun serta mengatur mekanisme dan hubungan kerja antara unit-unit yang ada di dalam sebuah organisasi agar bisa berjalan dengan secara terarah dan teratur serta terkoordinir dalam pengawasan pimpinan, saling bersinergi baik dari staf BAZNAS Kota Banjarmasin maupun pimpinan untuk mencapai suatu tujuan Bersama merujuk pada teori Jones and George bahwa didalam manajemen harus menggunakan perencanaan memilih tujuan organisasi yang tepat dan arah kegiatan yang paling baik untuk mencapai tersebut, maka DI BAZNAS Kota Banjarmasin sudah menyusun dan serta mengatur yang sudah direncanakan oleh pihak BAZNAS Kota Banjarmasin maka sudah dijalankan sesuai dengan teori tersebut.<sup>60</sup>

Sistem didalam BAZNAS Kota Banjarmasin memiliki metode dan hubungan kerja antar bidang karena setiap bidang memiliki tugas masing-masing yang sudah ditentukan sehingga saling melengkapi dalam pengelolaan baik dari manajemen penghimpunan dan pendistribusian dana ZIS pada BAZNAS Kota Banjarmasin program Banjarmasin Sejahtera pada Bedah Rumah Dhuafa merujuk teori yang dikemukakan oleh Jones and George pada buku berjudul Manajemen didalam fungsi pengorganisasian yaitu:

1. Memutuskan tujuan atau sasaran yang akan ditetapkan dan dicapai oleh organisasi,

---

<sup>60</sup> Jhon Suprihanto, *Manajemen* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014).

2. Memutuskan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran,
3. Memutuskan cara mengalokasikan sumber daya organisasi yang akan digunakan dalam strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut.<sup>61</sup>

BAZNAS Kota Banjarmasin juga menyusun tugas dan membangun hubungan dengan kewenangan yang memungkinkan orang untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan yaitu pelaksanaan dalam Bedah Rumah Dhuafa.

Dalam hal ini Penulis juga menganalisis hasil yang didapat dari wawancara dengan empat pengurus BAZNAS Kota Banjarmasin dan dua orang penerima bantuan Bedah Rumah Dhuafa pada tahun 2022 berdasarkan pendapat Nickels, McHugh, McHugh seperti fungsi manajemen sebagai berikut:<sup>62</sup>

a. Perencanaan

Dalam perencanaan para pengurus BAZNAS dalam menjalankan suatu program maka sebelum itu mereka melakukan rapat terlebih dahulu, agar diketahui oleh seluruh pengurus beserta staf BAZNAS Kota Banjarmasin waktu dan skala prioritas dalam kegiatan tersebut supaya mendapatkan hasil yang ingin dicapai. Perencanaan penghimpunan dana ZIS telah dijelaskan

---

<sup>61</sup> Ibid.

<sup>62</sup> Erni Trisnawati Sule dan Kurniawan Saedah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Prenada Media Grub, 2019).

dengan M. Ibnu Amin bahwa dana pengumpulan untuk program Bedah Rumah Dhuafa diperoleh dari Dana Infak dan Sedekah baik dari dana masyarakat seluruh SKPD, Asisten, Staf Ahli, Kepala Bagian Lingkup Sekretariat Daerah, Camat, Lurah, Kepala Sekolah, kepala puskesmas, karyawan/karyawati lingkup pemerintahan kota Banjarmasin, kepala sekolah SMA, SMK, di wilayah Banjarmasin, kepala MI, MTs dan MA wilayah Banjarmasin, Kepala Rumah Sakit/pimpinan BUMN/BUMD/Swasta, Kepala instansi Vertikal, Rektor Perguruan Tinggi/Ketua Sekolah Tinggi Negeri & Swasta di wilayah Banjarmasin mereka atur dan Kelola berdasarkan surat edaran Walikota Banjarmasin.

Merujuk pada pendapat Nickels, McHugh, McHugh dalam buku pengantar manajemen "Manajemen suatu proses yang untuk mewujudkan suatu tujuan organisasi dengan melakukan rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya"<sup>63</sup> yang mana dalam penghimpunan ZIS untuk Bedah Rumah harus ada perencanaan sudah dilakukan oleh BAZNAS Kota Banjarmasin didalam perencanaan juga ada penghimpunan yang mana penghimpunan dana dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah dan akan didistribusikan kepada yang berhak menerima termasuk dalam delapan (*asnaf*) yang dirujuk pada pengertian menurut istilah penghimpunan (*fundraising*) yang mana

---

<sup>63</sup>Erni Trisnawati Sule dan Kurniawan Saedah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Prenada Media Grub, 2019).

penghimpunan dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan maupun pemerintah. Yang mana sudah sesuai yang dilakukan BAZNAS Kota Banjarmasin dalam menghimpun dana ZIS pada masyarakat, Instansi yang terkait pada Wilayah Banjarmasin. Pada program penghimpunan Mohon Infak Dua Ribu ini sudah direncanakan dan dijalankan oleh pihak BAZNAS Kota Banjarmasin sehingga bisa berkembang lagi dan banyak masyarakat yang berderma harapannya untuk tahun berikutnya lebih banyak lagi dan makin maju dan menumbuhkan rasa kesadaran untuk menyalurkan dana ZIS pada masyarakat wilayah Banjarmasin.

#### b. Pengorganisasian

Sesudah pelaksanaan perencanaan maka tahap selanjutnya adalah pengorganisasian. Dalam manajemen penghimpunan organisasi sangat penting untuk pengelolaan baik dalam penghimpunan maupun pendistribusian di BAZNAS Kota Banjarmasin yang mana proses bagaimana strategi dan taktik yang dirumuskan oleh perencanaan dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara bekerjasama secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi yang mana dijelaskan dalam fungsi manajemen yang dikemukakan oleh pendapat Nickels, McHugh, McHugh.<sup>64</sup> yang mana BAZNAS Kota

---

<sup>64</sup> Erni Trisnawati Sule dan Kurniawan Saedah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Prenada Media Grub, 2019).

Banjarmasin sudah menerapkan pengorganisasi baik dalam penghimpunan maupun pendistribusian. Dalam hal pengorganisasian pada penghimpunan Zakat, Infak, Sedekah ini selalu melakukan koordinasi yang sangat baik oleh setiap pengurus di BAZNAS Kota Banjarmasin, dan juga melakukan kerjasama untuk penghimpunan Gerakan Infak Kupon Mohon Dua Ribu 2022 dengan pihak yang tercantum pada Surat Edaran Walikota Banjarmasin. Setiap staf pengurus pengumpulan dana ZIS berhasil terkumpul kemudian nanti disetorkan ke bagian Keuangan setelah itu bagian keuangan akan melaporkan ke bagian pendistribusian bahwa dana yang tadi dikumpulkan siap untuk didistribusikan kepada *mustahik* yang berhak menerimanya. Dijelaskan disini bahwa pada pengorganisasian BAZNAS Kota Banjarmasin sudah menjalankan yang namanya pengorganisasian yang terstruktur baik dari pihak pimpinan dan juga sesama staf BAZNAS Kota Banjarmasin guna mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Pada Teori Weick tentang pengorganisasian ada tiga proses *pertama*, penentuan *kedua*, seleksi *ketiga*, penyimpanan. Pada tahapan yang dikemukakan oleh Weick, BAZNAS Kota Banjarmasin juga melakukan proses pada pengorganisasian mulai dari mengumpulkan semua informasi mengenai Program yang akan dilaksanakan, melakukan seleksi instansi mana saja yang bisa untuk di ajak bergabung bekerjasama dalam program yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kota Banjarmasin dan yang ketiga yaitu penyimpanan yang mana aspek yang akan dikembangkan untuk menjalankan organisasi maka para anggota BAZNAS Kota Banjarmasin

akan bisa menghadapi sebuah masalah dalam pemilihan dan bertanggung jawab dengan kebijakan-kebijakan pada BAZNAS Kota Banjarmasin.<sup>65</sup>

c. Pelaksanaan

Dalam sebuah manajemen adanya *actuating* atau pelaksanaan yang mana dijelaskan pada penghimpunan dana ZIS para panitia pengumpulan menyediakan Kupon Mohon Infak Dua Ribu ini adalah program BAZNAS Kota Banjarmasin untuk disebar kepada seluruh elemen masyarakat, meliputi Pemko Banjarmasin, pemerintahan, swasta maupun Walikota juga diberikan kupon tersebut. Kupon mohon infak dua ribu tadi dibagikan sesuai jumlah staf BAZNAS Kota Banjarmasin dan juga elemen masyarakat Wilayah Banjarmasin yang mana dijelaskan pada pengertian penghimpunan (*fundraising*) yaitu menurut istilah "Penghimpunan dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah" Jadi BAZNAS kota Banjarmasin sudah menerapkan manajemen dari pelaksanaan penghimpunan dana ZIS Pada wilayah Banjarmasin seperti pengumpulan terhadap ASN, pelaksanaan pengumpulan kupon Mohon Infak Dua Ribu kepada Instansi, sekolah-sekolah maupun masyarakat wilayah Banjarmasin intinya yang berhubungan pada elemen masyarakat wilayah Banjarmasin akan dikumpulkan dengan Kupon Infak tersebut, pelaksanaan penghimpunan

---

<sup>65</sup> Rini Werdiningsih dan Dkk, *Konsep Dasar Teori Organisasi* (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023).

Infak pada Haji dan Umroh pada setiap tahunnya, pelaksanaan penghimpunan pada seluruh staf BAZNAS Kota Banjarmasin yang Namanya One Day One Infak. Yang mana pada pelaksanaan pengumpulan dana ZIS pada BAZNAS Kota Banjarmasin sudah sesuai dengan fungsi Manajemen yaitu pelaksanaan atau bisa disebut dengan *Directing* yang mana “proses pelaksanaan yang sudah dibuat atau direncanakan bisa menjalankan tanggung jawabnya dengan kesadaran dan menimbulkan produktivitas yang sangat tinggi untuk dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi kepada semua pihak”. Bisa dilihat dari pengertian tadi bahwa BAZNAS Kota Banjarmasin sudah meliputi semua proses pelaksanaan sesuai dengan pengertian fungsi manajemen tersebut harapannya ini bisa terus berlanjut dan selalu dilaksanakan dan berkembang lagi untuk tahun-tahun berikutnya.

#### d. Pengawasan

Dalam pengawasan penghimpunan dana ZIS Program Banjarmasin Sejahtera yaitu Bedah Rumah Dhuafa di Badan Amil Zakat Nasional Kota Banjarmasin dibantu dengan UPZ yang ada di Instansi Pemerintah dengan adanya UPZ dana yang terkumpul kemudian akan diserahkan ke BAZNAS Kota Banjarmasin. Pihak BAZNAS tidak mengizinkan pengumpulan ZIS langsung di antar ke BAZNAS Kota Banjarmasin karena takutnya dari sebagian instansi atau dari struktur desa seperti RT misalnya belum mengumpulkan dana Infak tersebut kemudian nanti hitungan untuk pembagian Amil akan rancu atau kacau karena hitungannya akan beda maka

dari itu, BAZNAS mengutamakan satu pintu saja untuk pengumpulan atau penghimpunannya pengawasan dari internal ini diketahui oleh Ketua BAZNAS kota Banjarmasin yaitu Bapak Dr. H. Riduan Mansyur maupun Bapak H. Nurtajidi, MM kepala bagian pengumpulan beserta staf yang terkait. Dapat dilihat dalam pengawasan pada BAZNAS Kota Banjarmasin semua pihak yang terlibat bisa menjalankan tanggung jawabnya dan dapat dipastikan bahwa semua rangkaian kegiatan direncanakan, diorganisasikan, pelaksanaan hingga kepengawasan selalu dilakukan oleh BAZNAS Kota Banjarmasin berjalan dengan sesuai target yang diinginkan ini sesuai dengan fungsi Manajemen yaitu pengawasan.<sup>66</sup> Merujuk pada buku manajemen teori Jones and George pada fungsi pengawasan Bahwa seorang manajer harus memonitor kinerja individu, departemen, dan organisasi secara keseluruhan untuk melihat tujuan standar kinerja mereka yang diinginkan telah tercapai.<sup>67</sup> Maka BAZNAS Kota Banjarmasin terkhusus kepada Dr. H Riduan Mansyur selaku Ketua BAZNAS Kota Banjarmasin selalu memonitor kinerja individu maupun departemen dan organisasi secara keseluruhan agar dalam perencanaan, pengorganisasian hingga pelaksanaannya berjalan sesuai dengan teori Jones and George dalam pengawasan yang dilakukan pada BAZNAS Kota Banjarmasin.

---

<sup>66</sup> Muhammad Ibnul Amin, Staf pengumpulan, wawancara pada tanggal 19 Desember 2022, pukul 09.00 wita

<sup>67</sup> Jhon Suprihanto, *Manajemen* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014).

2. Analisis Manajemen Pendistribusian ZIS dalam Program Banjarmasin Sejahtera fokusnya pada Bedah Rumah Dhuafa di BAZNAS Kota Banjarmasin. Manajemen menurut Ricky W. Griffin manajemen adalah suatu proses perencanaan, organisasi, koordinasi dan kontrol pada sumber daya untuk mencapai tujuan secara Efektif dan efisien.<sup>68</sup> Dalam pendistribusian dana ZIS yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Banjarmasin baik dari perencanaan, organisasi, organisasi maupun control untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan direncanakan oleh BAZNAS Kota Banjarmasin. Yang mana BAZNAS Kota Banjarmasin Sudah melaksanakan manajemen yang dikemukakan oleh Ricky W. Griffin baik dari perencanaan untuk mendistribusikan dana ZIS, Pengorganisasian yang selalu koordinasi dengan pihak terkait untuk mendistribusikan dana ZIS, Pelaksanaan pendistribusian dana ZIS Maupun pengawasan atau *controlling* dalam pengelolaan manajemen program Banjarmasin Sejahtera yaitu Bedah Rumah Dhuafa.

a. Perencanaan Pendistribusian

Perencanaan dalam pendistribusian sudah dilakukan oleh tim BAZNAS Kota Banjarmasin untuk tujuan perencanaan untuk mencapai target merujuk pada perencanaan menurut McHugh, McHugh.<sup>69</sup> Yang mana perencanaan

---

<sup>68</sup> Saryanto Mufizar, Ningsih Andrian, *Pengantar Manajemen* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021).

<sup>69</sup> Erni Trisnawati Sule dan Kurniawan Saedah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Prenada Media Grub, 2019).

pendistribusian memang untuk orang yang berhak menerima ZIS syarat penerima Zakat yaitu delapan *asnaf*.<sup>70</sup> Menurut Monzer Kahf, merupakan pencapaian keadilan sosial ekonomi. Zakat memberikan bagian dengan bentuk harta tertentu kepada si kaya (*muzakki*) untuk diberikan kepada si miskin (*mustahik*).<sup>71</sup> Dijelaskan bahwa pelaksanaan pendistribusian ini kepada orang yang memang berhak menerimanya dan masuk dalam syarat penerima Zakat yaitu oleh Bapak Asnawi dan Bapak Abdul hadi. Dijelaskan juga menurut Thahir Abdul Muhsin Sulaiman yang mana penyaluran atau pendistribusian dana ZIS dengan orang-orang yang benar-benar membutuhkan dan tepat sasaran.<sup>72</sup> Dalam program Banjarmasin Sejahtera yaitu pada Bedah Rumah Dhuafa program ini memang sudah direncanakan dalam pendistribusian dana sehingga program ini bertahan mulai tahun 2016 hingga sekarang yaitu 2022. Untuk tahun akan datang akan ada terobosan baru dari BAZNAS Kota Banjarmasin untuk lebih maju lagi dan berkembang dengan program Banjarmasin Sejahtera yang mana akan mengutamakan kuantitas daripada Kualitas.

#### b. Pengorganisasian Pendistribusian

Pengorganisasian dalam pendistribusian BAZNAS Kota Banjarmasin dalam setiap proses pendistribusian untuk bedah rumah ini pasti melakukan

---

<sup>70</sup> Rahmad Hakim, *Manajemen Zakat* (Jakarta: Prenada Media Grub, 2022).

<sup>71</sup> Ibid.

<sup>72</sup> Muh said, *Pengantar Ekonomi Islam* (Pekanbaru: Suska Press, 2008).

koordinasi baik dari pimpinan, sesama staf maupun dengan Instansi yang terkait. Dalam setiap proses pengumpulan maupun pendistribusian akan dilaporkan kebagian keuangan, kemudian bagian keuangan akan melaporkan kebagian pendistribusian agar bagian pendistribusian bisa menyalurkan dana untuk keperluan bedah rumah dhuafa ini dirujuk pada fungsi manajemen yaitu pengorganisasian menurut Nickels, McHugh and McHugh yang mana setiap proses yang dirumuskan dalam perencanaan bisa membentuk sistem dan lingkungan yang kondusif dan bisa memastikan semua pihak dalam sebuah organisasi bisa secara efektif dan efisien dalam bekerja sama untuk terjalannya tujuan yang sudah direncanakan.<sup>73</sup> Dapat dilihat bahwa BAZNAS Kota Banjarmasin sudah berkoordinasi untuk menjalankan perencanaan yang sudah dirancang dan bekerja sama sesama tim untuk tercapainya tujuan yang efektif dan efisien. Dilihat dari pengertian "pendistribusian yaitu pembagian, penyaluran dan pengiriman ke beberapa orang atau tempat".<sup>74</sup> Pada saat pendistribusian semua pengurus ikut melakukan pendistribusian ke setiap kecamatan. Untuk evaluasi selalu dilakukan pada setiap kegiatan untuk melihat progress dan terus meningkatkan kegiatan agar semua kecamatan yang ada Kota Banjarmasin mendapat kesempatan bantuan Bedah Rumah Dhuafa yang sama rata. Merujuk pada teori Jones and George pengorganisasian adalah

---

<sup>73</sup> Erni Trisnawati Sule dan Kurniawan Saedah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Prenada Media Grub, 2019).

<sup>74</sup> Idri, *Hadist Ekonomi dalam Perspektif Hadist Nabi*. (Jakarta: Prenada Media Grub, 2016).

suatu kegiatan menyusun struktur hubungan kerja sehingga anggota organisasi dapat berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi. Anggota organisasi ditempatkan di departemen-departemen atau bagian-bagian sesuai dengan tugas pekerjaan yang mereka lakukan sehingga dapat memberikan garis kewenangan dan tanggung jawab antarindividu dan kelompok berbeda.<sup>75</sup> Maka dari itu BAZNAS Kota Banjarmasin mengkoordinasi serta bekerjasama dengan pihak yang terkait serta mengembangkan para staf BAZNAS Kota Banjarmasin agar selalu berkordinasi dengan pimpinan dan bekerja sama juga kepada pihak-pihak agar dana bantuan bisa disalurkan kepada orang yang memang berhak menerima bantuan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Jones dan George pada pengorganisasian didalam fungsi manajemen.

#### c. Pelaksanaan Pendistribusian

Manajemen dalam pelaksanaan pendistribusian adapun donatur Infak dan Sedekah pada program Bedah Rumah Dhuafa dari UPZ Bank KALSEL sebesar Rp.15.600.000,- kepada BAZNAS Kota Banjarmasin dan didistribusikan kepada *mustahik* dengan jumlah masing-masing mendapatkan senilai Rp. 7.800.000/orang untuk didistribusikan kepada *mustahik* yang mana dana tersebut dibelikan ke barang-barang perabotan rumah yang memang dibutuhkan oleh mustahik tersebut misalnya seperti, Kasur, bantal, lemari, TV, rak piring, kipas angin dan lain-lain. Merujuk

---

<sup>75</sup> Jhon Suprihanto, *Manajemen* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014).

dari pada menurut Thahir Abdul Muhsin Sulaiman ”distribusi adalah pembagian hasil penduduk kepada individu-individu, atau pembagian kekayaan nasional kepada setiap warga masyarakat, atau pembagian pemasukan penduduk untuk setiap orang dari faktor-faktor produksi”.<sup>76</sup> Maka BAZNAS Kota Banjarmasin sudah menerapkan pada fungsi manajemen yang mana dalam melaksanakan pendistribusian dana hasil pengumpulan ZIS akan didistribusikan sesuai dengan pendapat menurut Thahir Abdul Muhsin untuk menyalurkan kepada mustahik yang memang dasar membutuhkan kepada masyarakat.<sup>77</sup> Menurut etimologis ”(syara’) Zakat sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah untuk diberikan kepada orang yang berhak menerima (*asnaf zakat*)”.<sup>78</sup> dari sini bisa dilihat dari pengertian zakat menurut Ma’Sum Billah, Oweyemi:

*“The fact that zakat is a form of worship encourages Muslims to have their property as a mandate given to give to the poor or needy”.*<sup>79</sup>

Fakta bahwa zakat adalah bentuk ibadah mendorong umat Islam untuk memiliki harta mereka sebagai amanat yang diberikan tuhan (Allah) wajib bagi mereka untuk diberikan kepada orang miskin atau yang membutuhkan. Dalam teori yang dikemukakan menurut Jones Stone pada fungsi

---

<sup>76</sup> Said Muh, *Pengantar Ekonomi Islam* (Pekanbaru: Suska Press, 2008).

<sup>77</sup> Ibid.

<sup>78</sup> Rahmad Hakim, *Manajemen Zakat* (Jakarta: Prenada Media Grub, 2022).

<sup>79</sup> Aliyu Olugbenga Yusuf dan Bello Yerime, “Evaluation of Development in Zakat Literature: A Scientometrics Analysis,” *International Journal of Social Science and Business* VOL. 5 (1), no. 30 (2022).

manajemen didalam penggerakkan menggunakan staffing (penataan pegawai) yang mana BAZNAS Kota Banjarmasin menyusun panitia untuk pelaksanaan Bedah Rumah Dhuafa 10 orang termasuk Ketua BAZNAS Kota Banjarmasin. Kordinasi yang dilakukan BAZNAS Kota Banjarmasin selalu dilakukan agar tidak miskomunikasi antar staf dengan atasan dan menjalin komunikasi dengan baik agar tujuan yang ingin dicapai terlaksana sesuai dengan perencanaan. Ketua BAZNAS Kota Banjarmasin juga memberikan motivasi kepada anggota staf nya agar mereka tetap semangat dalam menjalankan tugas yang sudah diberikan oleh pimpinan juga mengambil keputusan yang bijaksana dalam memutuskan suatu pilihan.<sup>80</sup>

Maka dari itu mereka yang mendapatkan bantuan Bedah Rumah Dhuafa ini masuk dalam syaratnya yaitu fakir dan miskin. Adapun pelaksanaan pendistribusian dalam proses pengerjaan dibuka secara simbolik oleh Ketua BAZNAS Kota Banjarmasin dan bagian staf BAZNAS Kota Banjarmasin yang terlibat, peresmian pembongkaran pertama perwakilan Bedah Rumah Dhuafa di kediaman bapak Asnawi di Jl. Simpang Limau RT. 10 RW. 2 Kel. Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur. Hingga bagian pendistribusian selalu melaporkan dan mengawasi pembangunan Bedah Rumah Dhuafa ini agar sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sehingga mendapatkan hasil yang memang sesuai keinginan BAZNAS. Bagian pendistribusian selalu berkoordinasi dengan bagian

---

<sup>80</sup> Yaya Ruyatnasih dan Liya Megawati, *Pengantar Manajemen, Teori, Fungsi dan Kasus (edisi 2)* (Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2018).

keuangan agar bisa mendistribusikan dana tersebut sesuai arahan dan tidak terjadi kekeliruan terhadap dana yang akan dipergunakan untuk Bedah Rumah hingga pada saat Setelah selesai pembangunan Bedah Rumah Dhuafa selama jangka waktu yang sudah ditentukan maka dari tim Bedah Rumah akan menjadwalkan peresmian yang dihadiri oleh Walikota Banjarmasin maupun ketua BAZNAS Kota Banjarmasin Peresmian ini dilaksanakan pada hari Rabu Tanggal 5 Oktober 2022 di Jl. Simpang Limau RT.10 RW.02 Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur. Tujuan dari BAZNAS Kota Banjarmasin menjadikan mustahik Bahagia dengan adanya program Banjarmasin Sejahtera yaitu Bedah Rumah Dhuafa. Dilihat dari fungsi manajemen yaitu pada pelaksanaan pendistribusian bisa menjalankan perencanaan dan bisa memastikan bahwa pihak yang terkait menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran untuk melaksanakan pencapaian hasil yang sangat memuaskan. Disini tujuan BAZNAS juga membuat *mustahik* agar merasa senang dan juga bersyukur bahagia dengan adanya Bedah Rumah tersebut.

#### d. Pengawasan Pendistribusian

Pengawasan yang dilakukan pada BAZNAS Kota Banjarmasin dalam fungsi manajemen yaitu *controlling* atau pengawasan dalam penghimpunan dan pendistribusian dana ZIS pada Bedah Rumah Dhuafa Dari pengumpulan maupun pendistribusian belum pernah menemukan ada masalah dalam pengauditan karena orang-orang yang mengelola dana ZIS sangat Amanah dan tenaga Amil Zakat yang menerapkan profesional.

Karena setiap akhir tahunnya melakukan pengumpulan dan pemeriksaan bukti dari penghimpunan ZIS serta pendistribusian dana tersebut. Pengawasan dari internal ini diketahui oleh Ketua BAZNAS Kota Banjarmasin maupun kepala bagian pengumpulan serta kesatuan internal Kementerian Agama. Bapak Riduan Mansyur selaku ketua BAZNAS Kota Banjarmasin juga mengatakan dalam wawancara sebagai berikut.

Riduan Mansyur menyatakan, “Pengawasan dilakukan oleh bidang pembangunan/rehab (PUPR) dan dibantu seluruhnya oleh staf pendistribusian dan pendayagunaan ZIS melalui survey yang didukung oleh seluruh jajaran wakil ketua dan staf pendistribusian/pendayagunaan”<sup>81</sup>

Maka dari Ketua BAZNAS Kota Banjarmasin tidak membiarkan begitu saja dalam pelaksanaan Bedah Rumah Dhuafa ini, beliau harus terlibat dalam berjalannya sebuah program yang sudah direncanakan sampai pada saat evaluasi selalu di monitor agar tidak adanya kendala yang membuat kegagalan dalam pelaksanaan hingga pada pelaporan akhir dari program bedah rumah dhuafa ini. Merujuk pada fungsi manajemen yaitu memastikan seluruh rangkaian baik dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga pengawasan maupun evaluasi agar target yang ingin dicapai sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sesuai tujuan yang diinginkan. Walaupun ada sedikit perubahan tetapi tidak membuat pelaksanaan Bedah

---

<sup>81</sup>Riduan Mansyur, Ketua BAZNAS Kota Banjarmasin, wawancara pada tanggal 20 Desember 2022 pukul 10.00 WITA.

Rumah kacau. Staf BAZNAS langsung bisa untuk mencari solusi agar tetap berjalan sesuai harapan BAZNAS Kota Banjarmasin.

Dalam laporan pengawasan ini dibuatkan buku agar memudahkan dalam pengauditan yang mana merujuk pada fungsi manajemen dalam pengawasan atau *controlling* memastikan bahwa semua proses yang dilakukan seluruh rangkaian kegiatan dari perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan bisa berjalan dengan target yang sudah diharapkan.<sup>82</sup> Maka dalam manajemen BAZNAS Kota Banjarmasin sudah menerapkan pengawasan yang cukup baik dalam penghimpunan dan pendistribusian dana ZIS pada program Banjarmasin Sejahtera yaitu Bedah Rumah Dhuafa yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kota Banjarmasin karna dalam perencanaan, penghimpunan, pelaksanaan hingga pengawasan sudah terlaksana sesuai target yang sudah dibicarakan walaupun ada perubahan tetapi itu tidak membuat BAZNAS kacau dalam melaksanakan program Banjarmasin Sejahtera yaitu Bedah Rumah Dhuafa di BAZNAS Kota Banjarmasin. Merujuk pada pendapat Jones dan George dalam fungsi manajemen pada pengawasan Tugas manajer adalah mengendalikan, manajer harus mengevaluasi dan yakin tindakan yang dilakukan oleh anggota organisasi benar-benar menggerakkan organisasi ke arah tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan. Manajer harus memonitor kinerja individu, departemen, dan organisasi secara keseluruhan untuk melihat

---

<sup>82</sup>Erni Trisnawati Sule dan Kurniawan Saedah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Prenada Media Grub, 2019).

tujuan standar kinerja mereka yang diinginkan telah tercapai.<sup>83</sup> Ketua BAZNAS Kota Banjarmasin selalu memonitor dalam pelaksanaan Bedah Rumah Dhuafa baik dari staf Internal, departemen yang bekerja sama dengan BAZNAS Kota Banjarmasin agar telaksana perencanaannya dengan baik sesuai tujuan yang diharapkan semua pihak. Harapannya bisa lebih baik lagi dalam manajemen pendistribusian dan juga maju serta berkembang dalam program-program yang ada di BAZNAS Kota Banjarmasin.

---

<sup>83</sup> Jhon Suprihanto, *Manajemen*; (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014).